

## ABSTRAK

Konflik merupakan hal yang wajar terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Di Indonesia konflik terjadi dalam skala yang besar dan kecil yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti Suku, Agama dan Ras. Konflik terjadi karena salah satu pihak berusaha mempertahankan pendapatnya. Untuk menghentikan sebuah konflik tentu ada solusi yaitu toleransi dan perdamaian. Akibat sering terjadinya sebuah konflik maka banyak upaya untuk menyerukan sebuah perdamaian. Salah satu upaya untuk menyerukan perdamaian yaitu melalui film. Berangkat dari hal tersebut penulis mengambil subjek penelitian film “Cahaya Dari Timur : Beta Maluku” karya sutradara Angga Sasongko dengan pesan perdamaian sebagai object penelitiannya. Kemudian diangkat judul skripsi “Pesan Perdamaian Dalam Film Cahaya Dari Timur : Beta Maluku”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pesan perdamaian dalam film “Cahaya Dari Timur : Beta Maluku. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan semiotik Roland Barthes. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, kemudian scene-scene dianalisis dengan analisis semiotik Roland Barthes.

***Key-word : Pesan, Perdamaian, Film dan Semiotika.***

## **ABSTRACT**

Conflict is a common thing that occurs in a society. Indonesia, the conflict happens in both large small scales caused by various factors such as tribe, religion and race. The conflict happens because one of the parties tries to defend is argument. In order to stop the conflict, there is a solution which tolerance and peace. Since conflicts happen frequently, then there are a lot of efforts to proclaim for peace. On of the efforts to proclaim peace is through movie. Therefore, the researcher the research subject from the movie entitled “Cahaya Dari Timur: Beta Maluku” created by Angga Sasongko as the director with the peace message as his research object. Then the thesis title is “Peace Message from The Movie Cahaya Dari Timur: Beta Maluku”. This study aims to discover the peace message from the movie “Cahaya Dari Timur: Beta Maluku”. The research method used in this study was qualitative using Roland Barthes semiotics approach. The data gathering technique used documentation, while the scenes were analyzed using Roland Barthes semiotics analysis

***Key-word* : Message, Peace, Movie dan Semiotics.**